



PERLINDUNGAN KONSUMEN

Pemkot Fasilitas Tera Ulang Alat Ukur & Timbangan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja berupaya menjamin dan melindungi hak konsumen. Salah satunya dilakukan dengan cara melakukan tera ulang alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya. Sasarannya mulai dari timbangan di pasar hingga alat ukur bahan bakar minyak di SPBU.

Tera ulang dilakukan untuk memastikan keakuratan alat timbang atau ukur, sehingga tak ada yang dirugikan baik konsumen maupun pedagang. Tera ulang dilakukan oleh UPT Metrologi Legal Kota Jogja. Penera Mahir UPT Metrologi

Legal Kota Jogja, Rahmat Widiono menuturkan sejak awal Januari 2024 ini ada 784 alat ukur, takar, dan timbang yang ditera ulang. "Dari jumlah itu alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya tidak ditemui kecurangan," ujarnya saat ditemui, Selasa (30/1).

Banyaknya warga yang melakukan tera ulang juga tak lepas dari kebijakan baru. Sebelumnya, masyarakat dimintai retribusi pada proses tera ulang dengan besaran mulai Rp3.000 hingga Rp10.000. Namun, kini tak ada lagi pungutan biaya retribusi yang

diterapkan. "Harapannya kesadaran pemilik alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya di 2024 ini dapat meningkat, karena kegiatan ini menjadi kebutuhan masyarakat," katanya.

Kepala UPT Metrologi Legal Kota Jogja, Bambang Yuhana menyebut total sejauh ini telah ada 18.000 macam timbangan di Kota Jogja yang ditera ulang. Menurutnya, tera ulang penting dilakukan untuk menjamin mutu dan keakuratan timbangan bagi para pelaku usaha.

"Kegiatan pengukuran ulang ini dilakukan setiap setahun sekali dengan

tujuan untuk menjamin kebenaran ukuran dan kepastian hukum serta perlindungan konsumen," tuturnya.

Bambang mengatakan jajarannya secara berkelanjutan melakukan tera ulang alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya di semua pasar di Kota Jogja. Diharapkan, para pedagang patuh dan terbiasa terukur sehingga nantinya akan muncul rasa percaya di tengah masyarakat.

"Jika masyarakat menemukan ketidaksesuaian alat ukur, takar, timbang, maka kami akan langsung menindaklanjuti aduan tersebut," katanya. (A/ Annissa Karim)



Petugas UPT Metrologi Legal Kota Jogja saat melakukan tera ulang alat ukur untuk menjamin hak konsumen, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005